

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam penelitian ini adalah berupa penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data dan analisis data telah dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X MANPK di MAN 4 Jombang. Kelas X MANPK1 sebagai kelas kontrol dan kelas X MANPK 2 sebagai kelas eksperimen. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengambil nilai UTS Fiqih di kelas sampel yang digunakan untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak yang dibuktikan dengan uji homogenitas kelas. Hasil uji homogenitas kelas menyatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian dinyatakan homogen, sehingga kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada kelas X MANPK 1 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan berupa model pembelajaran demonstrasi dan kelas X MANPK 2 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran demonstrasi. Selanjutnya kedua kelas tersebut dilakukan penyebaran angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar di dalam kelas, dan tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi kegiatan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data yang relevan seperti nilai Ulangan Tengah Semester dan melakukan pengambilan foto selama penelitian.

Penelitian ini menggunakan uji *Independent Simple T-test* dan uji MANOVA sebelum melakukan pengujian, terdapat uji prasyarat yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Uji normalitas angket dan tes hasil belajar

- Uji normalitas angket yang mempunyai taraf *signifikansi (2-tailed)* sebesar 0,565 untuk kelas eksperimen dan 0,682 untuk kelas kontrol yang menunjukkan bahwa taraf *signifikansi (2-tailed)* lebih besar dari taraf *signifikansi* 0,05
- Uji normalitas tes yang mempunyai taraf *signifikansi (2-tailed)* sebesar 0,719 untuk kelas eksperimen dan 0,640 untuk kelas kontrol yang menunjukkan bahwa taraf *signifikansi (2-tailed)* lebih besar dari taraf *signifikansi* 0,05

2. Uji homogenitas angket dan tes hasil belajar

- Uji homogenitas angket memperoleh *signifikansi* 0,656 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05
- Uji homogenitas tes memperoleh *signifikansi* 0,797 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05

Dan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji *Independent Simple T-test* dan uji MANOVA. Dibawah ini terdapat tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat ( $Y_1$  dan  $Y_2$ ). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan:

**Tabel 5.1**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.	Taraf <i>Sig.</i> motivasi belajar adalah sebesar 0,000	Taraf <i>Sig.</i> 0,000 < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.
2	Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.	Taraf <i>Sig.</i> Hasil belajar adalah sebesar 0,000	Taraf <i>Sig.</i> 0,000 < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.
3	Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.	Taraf <i>Sig.</i> Sebesar 0,000	Taraf <i>Sig.</i> 0,000 < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar, pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar, pengaruh metode terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Jombang.

Berdasarkan tabel 5.1, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom hasil penelitian di nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan menggunakan uji t, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05 maka *Ha* diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan metode

demonstrasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Berdasarkan tabel 5.1, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom hasil penelitian di nomor 2 mengenai hasil belajar dengan menggunakan uji t, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Berdasarkan tabel 5.1, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom hasil penelitian di nomor 3 mengenai motivasi belajar dan hasil belajar dengan menggunakan MANOVA, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Berdasarkan analisis tabel 5.1 diatas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan pembahasannya adalah sebagai berikut :

#### **A Adakah Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X di MAN 4 Jombang?**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata angket motivasi belajar peserta didik untuk kelas eksperimen adalah sebesar 79,3750 dan untuk kelas kontrol adalah sebesar 75,7708. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa nilai rata-rata angket motivasi belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata angket motivasi di kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian uji normalitas untuk angket motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,565 dan pada kelas kontrol sebesar 0,682 sehingga *Asymp. Sig.* Kedua kelas lebih dari 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data angket motivasi belajar. Hasil pengujian uji homogenitas data angket motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,656. Karena  $0,656 > 0,05$  kedua kelas tersebut dinyatakan homogen.

Data angket motivasi belajar yang telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis yang berikutnya yaitu analisis data uji hipotesis. Pengujian uji hipotesis menggunakan uji t memperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig. (2-tailed)* 0,05. Karena nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Metode demonstrasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Karena metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan

bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>1</sup> Proses pembelajaran ini yang menekankan siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang mana tidak hanya guru saja yang aktif akan tetapi siswa harus ikut andil dalam kegiatan pembelajaran. Demikian siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan.

Penyebab siswa bisa aktif atau antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik menurut Ifni Oktaviani.

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang karena adanya keinginan atau kemauan untuk mencapai tujuan dan prestasi.<sup>2</sup> Motivasi instrinsik ini yang timbul dari dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk mempunyai kemauan untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa motivasi dalam diri siswa, maka aktivitas belajar tidak akan berjalan.

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal luar diri seseorang dapat muncul karena rangsangan atau stimulus dari luar, misalnya ada *reward* yang akan diberikan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan topiknya menarik gurunya menginspirasi, tantangan yang berhubungan dengan harga diri, adanya pujian dan lain-lain.<sup>3</sup> Motivasi ekstrinsik ini juga sangat perlu. Salah satu caranya seorang guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Anas, *Mengenal Metodologi Pembelajaran,....* , hal. 27

<sup>2</sup> Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi,....* , hal. 5

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 5

sedang diajarkan, untuk menumbuhkan motivasi yang timbul dari dalam diri siswa dibutuhkan sebuah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Seperti halnya di dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi serta materi yang sedang diajarkan juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa semakin meningkat.

Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar.<sup>4</sup> Manfaat yang diperoleh ketika motivasi belajar meningkat, yaitu dapat memberikan dorongan siswa dan merasa bahwa belajar itu menjadi sebuah kebutuhan. Dan juga siswa merasa bahwa adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Jadi motivasi itu sangat penting untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Aji Wardhana yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Engine* Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

---

<sup>4</sup> Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5, No. 2, 2017, hal. 182

Bantul”<sup>5</sup> dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kelas kontrol. Dimana motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa kelas kontrol yang diberi pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

## **B Adakah Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 4 Jombang?**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata *post-test* hasil belajar peserta didik untuk kelas eksperimen adalah sebesar 88,54 dan untuk kelas kontrol adalah sebesar 77,92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar di kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian uji normalitas untuk *post-test* hasil belajar kelas

---

<sup>5</sup> Indra Aji Wardhana, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Engine Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi, 2011)



eksperimen sebesar 0,719 dan pada kelas kontrol sebesar 0,640 sehingga *Asymp. Sig.* Kedua kelas lebih dari 0,05 maka data tes kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data *post-test* hasil belajar. Hasil pengujian uji homogenitas data *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,797. Karena  $0,797 > 0,05$  kedua kelas tersebut dinyatakan homogen. Jadi hasil pengujian homogenitas pada *post-test* hasil belajar.

Data *post-test* hasil belajar yang telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis yang berikutnya yaitu analisis data uji hipotesis. Pengujian uji hipotesis menggunakan uji t, *post-test* hasil belajar memperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig. (2-tailed)* 0,05. Karena nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Metode demonstrasi dapat meningkatkan dan mempertinggi proses belajar peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode demonstrasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan proses pembelajaran, dimana siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Dengan kata lain, melalui metode demonstrasi pembelajaran di kelas menjadi lebih konkrit, lebih mudah dan sesuai dengan permasalahan kehidupan yang

dihadapi oleh peserta didik.<sup>6</sup> Yang sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa, yaitu seorang guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dari siswa itu sendiri, karena tanpa adanya dorongan diri dalam diri siswa untuk mempunyai tekad yang kuat dalam memperoleh hasil belajar yang bagus.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Farid yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Engine* Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul”<sup>7</sup> dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan metode ceramah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis ( $H_a$ ), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

---

<sup>6</sup> Kosmas Sobon dan Sofly Junike Lumowa, “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat”, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 3, No.2, 2018, hal. 202

<sup>7</sup> Irma Listianti, *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jama' Qasar Kelas VII Mts*, (Jakarta: Skripsi, 2014)

### **C Adakah Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAN 4 Jombang?**

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0* menunjukkan bahwa pengujian MANOVA memperoleh tingkat signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig. (2-tailed) 0,05*. Karena nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang.

Pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Jadi, guru hendaknya dapat mempertimbangkan metode ini untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menciptakan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arina Choirun Nisa' dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III di MI Muhammadiyah 3 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018" dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

---

<sup>8</sup> GP Artadana, AAIN Marhaeni, K Suarni, "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan CD Interaktif Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas X Sekolah Menengah Atas Luar Biasa C1 Negeri Denpasar", *Jurnal Prpgram Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2015, hal. 10

signifikan terhadap pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 4 Jombang

---

<sup>9</sup> Arina Choirun Nisa', *"Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III di MI Muhammadiyah 3 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018"*, (Tulungagung: Skripsi, 2018)